

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengelolaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Taruna Indonesia Jambi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,937 dan tingkat signifikansi 0.005, maka dapat dijelaskan jika tingkat Kompetensi Pedagogik Guru tinggi maka Prestasi Belajar Siswa akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika tingkat Kompetensi Pedagogik Guru rendah maka Prestasi Belajar Siswa juga akan rendah.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengelolaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,244 dan tingkat signifikansi 0.002, maka dapat dijelaskan jika tingkat Pengelolaan Sarana Prasarana tinggi maka Prestasi Belajar Siswa akan meningkat dan begitu pula sebaliknya jika tingkat Pengelolaan Sarana Prasarana rendah maka Prestasi Belajar Siswa juga akan rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengelolaan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa secara bersamaan dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,353 dan tingkat signifikansi 0,001, maka dapat dijelaskan jika tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengelolaan Sarana Prasarana tinggi maka Prestasi Belajar Siswa akan meningkat dan begitu pula

sebaliknya jika tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengelolaan Sarana Prasarana rendah maka Prestasi Belajar Siswa juga akan rendah.

5.2 Implikasi

Suatu penelitian ilmiah menghasilkan berbagai dampak yang terwujud dalam bentuk implikasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijabarkan:

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya kompetensi pedagogik guru dan pengelolaan sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan ini bisa menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi lanjutan yang lebih luas, seperti dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, atau lingkungan keluarga. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi atau pembandingan dalam kajian akademik yang relevan di bidang pendidikan, khususnya dalam pengembangan mutu pembelajaran di sekolah kejuruan.

2. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik kompetensi pedagogik guru maupun pengelolaan sarana prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan pengembangan profesional lainnya. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan perhatian serius terhadap pemeliharaan dan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada, termasuk perpustakaan, laboratorium, ruang kelas, serta media

pembelajaran, agar suasana belajar yang kondusif dapat tercipta dan mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

5.3 Saran

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat diperoleh hasil yang lebih signifikan dan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki keterkaitan erat dengan prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran yang diterapkan guru, gaya belajar siswa, maupun dukungan orang tua di lingkungan keluarga. Penambahan variabel ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah sekolah maupun wilayah geografis, agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi dan dapat mewakili kondisi pendidikan di berbagai satuan pendidikan lainnya. Dengan pendekatan yang lebih luas dan variabel yang lebih kompleks, penelitian lanjutan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan dan kebijakan sekolah.